

## ABSTRACT

Netanel, Eukharistia. (2017). *An Analysis of Errors in Simple Past Tense in Recount Texts Written by Eighth Grade Students of SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Writing is considered as the most complicated skill of English for students in junior high school. It is because the students should understand how to produce good sentences and they also should learn all aspects about tenses, especially the knowledge and the use of simple past tense. Furthermore, the students still make some errors in their writing related to tenses.

In this study, there are two research questions proposed by the researcher: (1) what are the common types of errors in simple past tense found in recount texts written by the eighth grade students of SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta? and (2) what are the causes of errors in the students' writing? The researcher intended to identify the common types of errors in the students' writing and also understand the causes of errors.

In this study, the researcher used qualitative research. The participants were the students in class F of Eighth Grade of SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. The data were gathered from the students' writing and interview.

The results of this study showed that there were eighty-nine errors and two common types of errors in the students' writing; they were omission and misinformation. The researcher also found out that some errors done by the students were found in regular past in omission and irregular past in omission. From the study, it can be concluded that one of the causes of errors was that the students still had carelessness even though they stated that they could do the task well. Moreover, the students admitted that they were still affected by Bahasa Indonesia. Thus, the students can practice more in writing and learn more about the rule of simple past tense. Hence, the teacher also helps the students by improving the understanding of the language system in the target language.

**Keywords:** Error analysis, simple past tense, writing, recount text, junior high school students

## ABSTRAK

Netanel, Eukharistia. (2017). *An Analysis of Errors in Simple Past Tense in Recount Texts Written by Eighth Grade Students of SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Sanata Dharma.

Menulis dianggap sebagai keterampilan yang sulit dari Bahasa Inggris untuk siswa SMP. Hal itu terjadi karena siswa harus memahami bagaimana memproduksi kalimat dengan baik dan mereka juga harus mempelajari semua aspek tentang *tenses*, khususnya pengetahuan dan penggunaan dari *simple past tense*. Disamping itu, siswa juga masih sering melakukan kesalahan dalam penulisannya.

Dalam penelitian ini, ada dua pertanyaan yang digunakan sebagai acuan penulis yaitu (1) kesalahan apa yang sering muncul pada penulisan *recount text* yang dibuat oleh siswa kelas delapan di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta? (2) apa penyebab dari siswa membuat kesalahan dalam penulisannya?. Penulis bermaksud mengidentifikasi tipe kesalahan yang sering muncul dalam tulisan siswa dan juga dapat memahami penyebab dari penulisannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peserta penelitian ini adalah para siswa kelas delapan F dari SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Data dari penelitian ini didapat dari analisa penulisan siswa dan transkrip penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat delapan puluh sembilan kesalahan dan dua tipe kesalahan yang sering muncul di dalam penulisan siswa, yaitu *omission* dan *misinformation*. Penulis juga menemukan beberapa kesalahan yang sudah dilakukan oleh siswa yaitu *regular past* di *omission* dan *irregular past* di *omission*. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa salah satu dari penyebab lain kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah sikap kecerobohan mereka. Walaupun, mereka mengungkapkan bahwa mereka dapat mengerjakan tugas dengan baik. Selain itu, siswa mengakui bahwa mereka dipengaruhi oleh Bahasa Indonesia. Karena alasan itu, siswa seharusnya dapat berlatih lagi dalam menulis dan mempelajari tentang penggunaan *simple past tense*. Dengan demikian, guru dapat lebih membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dari susunan kebahasaan dalam bahasa kedua.

**Kata kunci:** *Error analysis, simple past tense, writing, recount text, junior high school students*